

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pangkalan Gas Sri Yanti yang berada di Jl. Rukam Hulu Rt. 04 Desa Rukam Hulu Kec. Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara. Lokasi ini dipilih karena pangkalan tersebut merupakan salah satu tempat distribusi gas LPG 3 kg yang melayani kebutuhan masyarakat sekitar. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen persediaan gas LPG dilakukan untuk menjaga ketersediaan stok.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut sugiyono (2019), Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat *deskriptif*. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi.

Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menggambarkan bagaimana pengelolaan manajemen persediaan gas LPG dilakukan untuk menjaga ketersediaan stok Pangkalan Gas Sri Yanti Desa Rukam Hulu. Melalui pendekatan kualitatif *deskriptif*, peneliti dapat

memperoleh informasi secara langsung dari sumber data sehingga dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

3.3 Tipe Penelitian

Bentuk dari penelitian *deskriptif* yang dilakukan atau digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian *deskriptif* bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan fakta mengenai suatu fenomena atau keadaan yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2019), penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

Dalam penelitian ini, tipe penelitian *deskriptif* digunakan untuk menjelaskan bagaimana manajemen persediaan gas LPG 3 kg dilakukan oleh pengelola pangkalan untuk menjaga ketersediaan stok desa Rukam Hulu. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji *hipotesis*, melainkan untuk memberikan gambaran mengenai proses manajemen persediaan yang terjadi di lapangan.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai manajemen persediaan untuk menjaga ketersediaan stok.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui kegiatan penelitian di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pengelola pangkalan gas serta pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan persediaan gas elpiji di Pangkalan Gas Sri Yanti Desa Rukam Hulu.

Menurut Sugiyono (2019), informan adalah individu yang memberikan informasi atau data kepada peneliti terkait situasi dan kondisi yang diteliti. Informasi bersifat deskriptif dan digunakan untuk memahami makna, persepsi, serta realitas sosial dari sudut panjang. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu karena dianggap mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam manajemen persediaan LPG 3 kg di Desa Rukam Hulu, sehingga mampu memberikan data yang mendalam dan relevan dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), informan dalam penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

Pertama, informan kunci yaitu pihak yang memiliki pengetahuan paling luas mengenai manajemen persediaan LPG 3 kg. Dalam penelitian ini adalah pengelola pangkalan (Ibu Nazwa Nabila), yang memahami perencanaan stok, proses distribusi, serta kendala dalam menjaga ketersediaan LPG.

Kedua, informan utama yaitu pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional. Dalam hal ini adalah karyawan pangkalan (Bapak Tamrin),

yang memberikan informasi terkait pelaksanaan distribusi, pencatatan stok, serta kondisi nyata di lapangan.

Ketiga, Informan pendukung yaitu pihak yang memberikan informasi tambahan untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini adalah masyarakat atau konsumen LPG 3 kg, yang memberikan informasi mengenai ketersediaan stok dari sisi penggunaan.

Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019), tidak ada jumlah minimal informan yang pasti, penentuan jumlah informan didasarkan pada prinsip kecukupan data atau kejenuhan data. Artinya, pengumpulan data dilakukan hingga informasi yang diperoleh dianggap telah memadai dan tidak ditemukan data baru yang signifikan, diharapkan mampu memberikan data yang mendalam, akurat, dan komprehensif mengenai manajemen persediaan LPG 3 kg dalam menjaga ketersediaan stok di pangkalan Gas Sri Yanti Desa Rukam Hulu. Namun secara umum digunakan dalam penelitian kualitatif, informan kunci 1 orang, informan utama 1-3 orang, informan pendukung (tambahan) 2-5 orang. Sehingga total informan biasanya berkisar $\pm 4-9$ orang (d disesuaikan kebutuhan sampai data jenuh).

2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen sederhana seperti catatan stok LPG jika tersedia, data penjualan, foto kegiatan. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara seperti dokumen atau arsip. Data ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil wawancara agar penelitian lebih akurat.

3.5 Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian menjelaskan variabel, definisi operasional, indikator, dan butir pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman pengumpulan data di lapangan. Variabel penelitian ini adalah manajemen persediaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Heizer, Render & Munson dalam buku *Operations Management* (2020), manajemen persediaan bertujuan memastikan ketersediaan barang pada waktu dan jumlah yang tepat.

Tabel 3. 1 Desain Operasional Penelitian

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Butir Pertanyaan Penelitian
Tinjauan Manajemen Persediaan untuk Menjaga Ketersediaan Stok	1. Perencanaan Persediaan	Proses menentukan strategi kebutuhan LPG sebelum operasional untuk menjamin ketersediaan	1. Bagaimana cara pangkalan memprediksi kebutuhan agar stok tidak habis dalam hitungan jam? 2. Bagaimana pangkalan mengatur jadwal pengiriman agar tidak terjadi kekosongan di minggu ke-4?
	2. Pengendalian Persediaan	Upaya pengawasan dan pengaturan stok agar tetap tersedia secara aktual di lapangan.	1. Bagaimana prosedur pengawasan stok harian dilakukan? 2. Bagaimana pangkalan menetapkan stok minimum (<i>safety stock</i>) sebagai cadangan saat pengiriman terlambat?

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Butir Pertanyaan Penelitian
	3. Upaya Mengatasi kekosongan (<i>stockout</i>)	Tindakan taktis yang dilakukan saat terjadi ketidakseimbangan permintaan dan pasokan.	1. Bagaimana bentuk koordinasi dengan agen jika terjadi kelangkaan? 2. Bagaimana pangkalan mengatur distribusi agar masyarakat tetap mendapatkan LPG saat stok terbatas?
	4. Ketersediaan Stok (<i>output</i>)	Kondisi dimana LPG tersedia secara cukup, tepat waktu, dan mudah diperoleh masyarakat	1. Apakah masyarakat dapat dengan mudah memperoleh LPG setiap minggu (termasuk minggu ke-4)? 2. Apakah harga tetap stabil sesuai aturan meskipun stok terbatas?

Keterangan:

Indikator 1 (Perencanaan): Pertanyaan difokuskan pada fenomena nyata di lapangan di mana stok habis dalam 3 jam dan kekosongan di minggu ke-4?

Indikator 2 (Pengendalian): Menambahkan poin mengenai stok minimum (*safety stock*) karena dalam sumber disebutkan bahwa ini adalah kunci untuk mengantisipasi ketidakpastian permintaan.

Indikator 3 (Upaya Mitigasi): Indikator “Distribusi” pada tabel awal diperluas menjadi Upaya Mengatasi Kekosongan. Hal ini selaras dengan fokus penelitian untuk mencari solusi atas fenomena *stockout*.

Indikator 4 (Ketersediaan): Definisi dan pertanyaannya disinkronkan dengan kriteria ketersediaan menurut teori, yaitu: mudah diperoleh, tidak langka, dan harga stabil.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

1. Observasi Langsung

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang terjadi di pangkalan gas, khususnya yang berkaitan dengan manajemen persediaan gas LPG di pangkalan Gas Sri Yanti Desa Rukam Hulu, seperti proses penyimpanan, pencatatan stok, dan kegiatan penjualan kepada konsumen. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengetahui kondisi nyata terkait ketersediaan stok LPG 3 kg, situasi yang terjadi di pangkalan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan penelitian untuk memperoleh data mendalam terkait manajemen persediaan LPG 3kg. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara semi-terstruktur agar peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai kondisi di lapangan.

Wawancara dilakukan kepada pengelola Pangkalan LPG, karyawan, serta masyarakat sebagai konsumen untuk memperoleh informasi mengenai manajemen persediaan dan tingkat ketersediaan LPG di masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung seperti catatan stok gas jika tersedia, foto kegiatan di pangkalan Gas Sri Yanti Desa Rukam Hulu. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara agar data yang diperoleh lebih kuat dan dapat dipercaya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif *deskriptif* dilakukan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data

Proses memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan agar sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk uraian *deskriptif* agar lebih mudah dipahami. Data yang disajikan dapat berupa hasil wawancara, hasil observasi, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen persediaan gas LPG.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai manajemen

persediaan untuk menjaga ketersediaan stok di Pangkalan Gas Sri Yanti Desa Rukam Hulu.

3.8 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2019), uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Peneliti memperpanjang waktu penelitian di lapangan agar dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat mengenai manajemen persediaan gas LPG 3 kg pada Pangkalan Gas Sri Yanti Desa Rukam Hulu.

2. Meningkatkan ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap kegiatan pengelolaan persediaan gas LPG 3 kg sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pengelola pangkalan, karyawan, dan masyarakat sebagai konsumen LPG 3 kg. Perbandingan tersebut bertujuan untuk memastikan kesesuaian data mengenai perencanaan persediaan, pengendalian persediaan, upaya mengatasi kekosongan stok, dan ketersediaan stok sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang

diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi mengenai kondisi Pangkalan Gas Sri Yanti dibandingkan dengan hasil wawancara kepada pengelola, karyawan, dan masyarakat serta didukung oleh dokumentasi yang diperoleh selama penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

4. Member Check

Member Check dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali data atau hasil wawancara kepada informan agar data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang sebenarnya.

5. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan penelitian untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan.

6. Menggunakan Referensi yang Tepat

Peneliti menggunakan berbagai referensi seperti dokumen, catatan, maupun literatur yang relevan untuk mendukung dan memperkuat data penelitian.

